

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar sangat dituntut untuk memiliki kualitas atau kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Dalam proses interaksi belajar mengajar guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran. Dalam mentransfer pengetahuannya kepada siswa diperlukan kecakapan dan pengetahuan atau keterampilan. Sebagai guru tanpa itu semua tidak mungkin proses interaksi pembelajaran berjalan dengan kondusif.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggungjawab terhadap pendidikan, murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini berarti seorang guru minimal memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Di sinilah kompetensi secara mutlak yang diperlukan guna melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dengan demikian jelaslah bahwa guru perlu memiliki kompetensi. Bila guru tidak memiliki kompetensi maka guru akan gagal dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu kompetensi mutlak dimiliki guru yakni berupa kemampuan, kecakapan, atau keterampilan dalam mengelola pendidikan.

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme guru. Ciri-ciri guru yang profesional yaitu: (1) memiliki pendidikan, keahlian, dan keterampilan tertentu agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik. (2) standar kompetensi sesuai dengan tuntutan kinerja sesuai dengan guru profesional. (3) sertifikasi dan lisensi sebagai tanda kewenangan melaksanakan tugas sebagai guru profesional. (4) kode etik guru yang mengatur perilaku guru. (5) pengakuan masyarakat yang menggunakan jasa guru. Adapun standar kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Untuk itu guru harus memiliki ketrampilan mengelola pembelajaran.

Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai. Yang paling utama ialah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut bahwa kompetensi profesional guru IPA disana sudah sesuai dengan yang semestinya dimiliki oleh seorang guru. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan guru-guru dalam mengajar di kelas dimana guru

menguasai materi yang diajarkan, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar terkait materi yang disampaikan, kreatif dalam melakukan pengembangan media pembelajaran. Hal ini tentunya dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara terhadap guru IPA di sekolah tersebut bahwa masih banyak siswa kelas IX yang memiliki hasil belajar yang rendah.

Oleh karena itu, dari latar belakang dan gejala-gejala di lapangan, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, ”**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU IPA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 ROTE BARAT LAUT**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas pada penelitian ini terarah dan tidak terlalu meluas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kompetensi guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru IPA dengan hasil belajar siswa.
2. Kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IXA dan IXB.
3. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni:

Bagaimana hubungan kompetensi profesional guru IPA dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru IPA dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap pentingnya hubungan kompetensi profesional guru IPA dengan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut tahun ajaran 2023/2024 serta dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai hubungan kompetensi profesional guru IPA dengan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Rote Barat Laut tahun ajaran 2023/2024 dan juga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah serta meningkatkan kepedulian terhadap siswa dalam proses pembelajaran guru.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui kompetensi profesional guru.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.